

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang penting dari kehidupan manusia, khususnya transportasi dengan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan orang. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Menurut Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ini menjadikan aspek keselamatan harus menjadi perhatian yang utama.

Kecelakaan lalu lintas adalah sebuah peristiwa tidak terduga dan juga tidak direncanakan yang terjadi pada suatu kendaraan di jalan, baik kendaraan dengan kendaraan, kendaraan dengan orang maupun kendaraan dengan hewan yang mengakibatkan adanya korban manusia, baik korban tidak luka, luka ringan, luka berat hingga korban meninggal dunia ataupun mengakibatkan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bangli selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 sebanyak 391 kejadian kecelakaan dengan korban paling banyak adalah korban yang mengalami luka ringan sebanyak 465 jiwa, kemudian korban meninggal dunia sebanyak 60 jiwa, sedangkan korban dengan luka berat sebanyak 30 jiwa. Data-data tersebut dapat diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Laka Lantas Polres Kabupaten Bangli tahun 2023.

Kabupaten Bangli adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di provinsi Bali, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Bangli. Kabupaten Bangli adalah satu-satunya kabupaten di provinsi Bali yang tidak memiliki wilayah laut atau berbatasan langsung dengan laut, sehingga Bangli tidak memiliki pantai di tepi laut. Pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah dicirikan dengan terjadinya semakin besarnya kenaikan tingkat mobilitas yang terjadi disuatu wilayah yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi tujuan dan kebutuhannya. Sehingga untuk mendukung seluruh kegiatan dan mobilitas yang ada dibutuhkan ketersediaan fasilitas untuk pergerakan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain atau dari berbagai pemanfaatan lahan. Hal ini secara tidak langsung akan memperbesar resiko semakin bertumbuhnya permasalahan yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas.

Jalan Raya Kintamani merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan ranking nomor satu yang ada di Kabupaten Bangli. Jalan Raya Kintamani merupakan jalan Provinsi yang melintasi daerah Kabupaten Buleleng sepanjang 23,80 Km dengan tipe 2/2 UD. Kondisi jalan pada ruas jalan ini merupakan jalan yang memiliki banyak tikungan dengan kondisi perkerasan jalan yang buruk serta fasilitas jalan yang kurang dan kondisi marka yang sudah memudar. Mengupayakan peningkatan keselamatan dengan memastikan kondisi ruas jalan dalam keadaan yang baik dan layak, juga pengguna jalan yang harus memenuhi standar keselamatan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul kertas Kerja Wajib "**PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN RAYA KINTAMANI**" ini disusun untuk mengkaji terkait masalah kecelakaan dan kemudian dilakukan upaya peningkatan keselamatan pada ruas

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada Ruas Jalan Raya Kintamani. Berdasarkan dari data Kepolisian Kabupaten Bangli pada 5 tahun terakhir telah tercatat terjadi 83 kasus kecelakaan.
2. Kondisi perkerasan jalan yang kurang baik, sehingga membuat pengendara kurang stabil dalam berkendara.
3. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu pada ruas Jalan Raya Kintamani

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambaran sebelumnya maka di dapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas Jalan Raya Kintamani dilihat dari kondisi infrastruktur dan prasarana jalan yang ada saat ini?
2. Apa saja yang menjadi faktor Penyebab Kecelakaan Ruas Jalan Raya Kintamani?
3. Rekomendasi apa saja yang dapat diusulkan dalam upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Kintamani?

1.4 Maksud Dan Tujuan

1. Maksud dari penelitian ini adalah:
 - 1) Menganalisis dan mengurangi masalah kecelakaan lalu lintas dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna ruas Jalan Raya Kintamani
2. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - 1) Menganalisis kondisi ruas Jalan Raya Kintamani saat ini
 - 2) Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di ruas Jalan Raya Kintamani

- 3) Usulan desain jalan berkeselamatan pada ruas Jalan Raya Kintamani

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penulisan Kertas Kerja Wajib ini bertujuan agar tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini, Batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi titik Black Spot yang ada di ruas Jalan Raya Kintamani
2. Usulan penanganan pada penelitian yang dilakukan hanya berlaku di titik Black Spot lokasi rawan kecelakaan yang ada di ruas Jalan Raya Kintamani
3. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi fisik jalan, kecepatan mengemudi, jarak pandang, geometri jalan, serta fasilitas kelengkapan jalan.